

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

a. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

IAIN Madura adalah satu-satunya PTKIN yang ada di Madura tepatnya di Kota Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Secara historical, berdirinya IAIN Madura tidak terlepas dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan STAIN Pamekasan. Pemerintah mengubah status fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Pamekasan perkiraan sekitar 31 tahun yang beroperasi sebagai cabang IAIN Sunan Ampel.

Berbagai usaha dan prestasidiraih selama menjadi STAIN. Eksistensi STAIN menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 yang amanatnya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu bidang keilmuan tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, pertumbuhan populasi mahasiswa, pembangunan nasional, serta berkembangpesatnya iptek. Oleh karena itu, dilakukan upaya pemindahan status asal STAIN.

Pamekasan sebagai IAIN Madura agar dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi pada beberapa rumpun keilmuan tertentu tidak hanya satu rumpun keilmuan tertentu sehingga mempunyai wewenang yang lebih luas. Melalui banyak upaya, pada tanggal 7 April 2018, IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan IAIN

Madura memiliki beberapa fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI terdiri dari tiga prodi yaitu Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (AS). Sebagai fakultas yang berbasis ekonomi islam, maka kurikulum yang ada di FEBI tentunya membahas tentang teori ekonomi islam. Berdasarkan data dari Kasubag Akademik FEBI, jumlah mahasiswa aktif FEBI gasal 2022 adalah sebanyak 1925 mahasiswa.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Madura

1) Visi

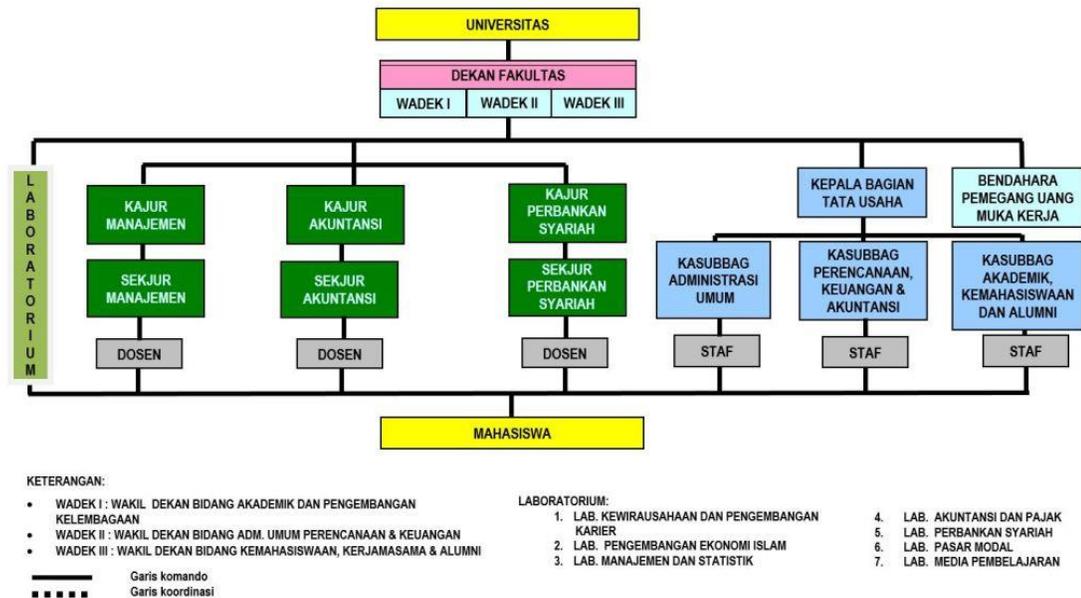
Menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis

2) Misi

- i. Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis islam
- ii. Menyelenggarakan riset bidang ekonomi dan bisnis islam
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. **Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Sumber: <https://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1>

2. Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

a. Profil Perbankan Syariah IAIN Madura⁸⁹

1) Visi

Menjadi Program Studi Perbankan Syariah yang religius dan kompetitif di level internasional dalam bidang Perbankan Syariah pada tahun 2024.

⁸⁹ Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura, Prodi Perbankan, diakses dari <https://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1>

2) Misi

- i. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional;
- ii. Menyelenggarakan riset dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional;
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional.

3) Tujuan

- i. Menghasilkan lulusan bidang Perbankan Syariah yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air
- ii. Menghasilkan karya ilmiah bidang perbankan dan keuangan syariah yang berguna untuk pengembangan keilmuan, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat
- iii. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

4) Profil Lulusan

- i. Profil dasar lulusan program studi perbankan syariah adalah: menjadi ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan kompetitif (bankir dan analis di bidang keuangan dan perbankan syariah).
- ii. Profil tambahan program pelatihan perbankan syariah terpenuhi:
 - a. Pengusaha

- b. Sarjana ekonomi, bisnis, manajemen di bidang keuangan dan perbankan syariah
- c. Pelatih Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah
- d. Dewan Pengurus Syariah.

3. Deskripsi Data Penelitian Dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Bahan Penelitian Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa aktif program Studi Perbankan Syariah IAIN Maduran angkatan 2020 dan angkatan 2021 dengan menggunakan Google form. Kuesioner telah disebar sejak 05 April hingga 21 April 2024.

Teknik sampling yang dipilih oleh peneliti yaitu *probability sampling* menggunakan jenis *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁹⁰ *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁹¹ Karakteristik sampel yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Perbankan Syariah.
- b. Mahasiswa angkatan 2020 dan angkatan 2021.

⁹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

⁹¹ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021)

b. Data Responden

Untuk memahami hasil penelitian, informasi tambahan berupa gambaran kondisi responden atau data responden yang menggambarkan kondisi. Identitas responden penelitian ini meliputi kelas, angkatan, dan jenis kelamin.

1) Kelas

Data yang diperoleh terkait kelas Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang merespon kuesioner dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas 2020



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui informasi 161 responden berdasarkan kelas. Responden angkatan 2020 dari kelas A yaitu sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase 25%, kelas B sebanyak 22 mahasiswa dengan persentase 26%, kelas C sebanyak 19 mahasiswa dengan persentase 22%, dan kelas D sebanyak 23 mahasiswa dengan persentase 27%.

Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas 2021

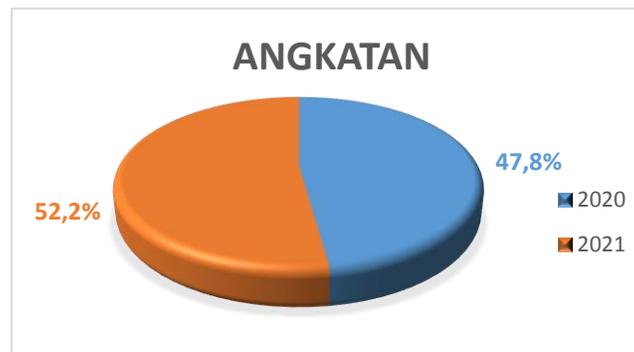


Responden angkatan 2021 dari kelas A yaitu sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase 27%, kelas B sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase 23%, kelas C sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase 27%, dan kelas D sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 22%.

2) Angkatan

Data yang diperoleh terkait angkatan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang merespon kuesioner dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

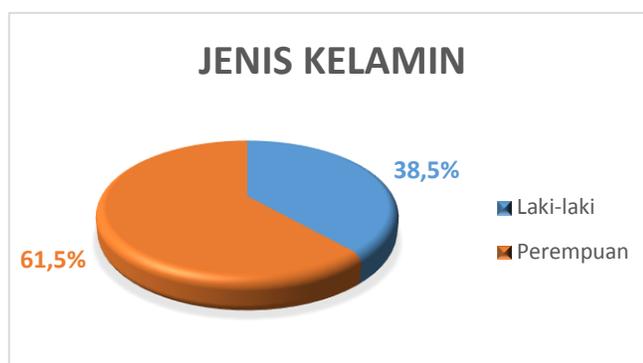


Berdasarkan diagram tersebut responden yang mengisi kuesioner dari angkatan 2020 dan 2021. Sebanyak 84 mahasiswa angkatan 2020 dengan persentase 52,2% dan 77 mahasiswa angkatan 2021 dengan persentase 47,8%.

3) Jenis Kelamin

Data yang diperoleh terkait jenis kelamin Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang merespon kuesioner dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwakarakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu berjumlah 62 atau sebanyak 38,5% pada respondenberjenis kelamin laki-laki. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah yang lebih banyak yaitu 99 atau sebanyak 61,5%.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dimana kuesioner disebar dan diisi oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan 2020 dan 2021. Kuesioner berisi 4 pernyataan untuk variabel Minat

Kerja (X1), 17 pernyataan untuk variabel Religiusitas, 7 pernyataan untuk variabel Prestasi Belajar, dan 7 pernyataan untuk variabel Kesiapan Bekerja. Sehingga jumlah pernyataan dalam survei sebanyak 35 pernyataan.

a. Variabel Minat Kerja (X1)

Tanggapan dan responden terkait variabel pengetahuan tentang minat kerja (X1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Kerja

No.	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	1	0,6	49	30,4	111	68,9	161	100
2	-	-	-	-	2	1,2	41	25,5	118	73,3	161	100
3	-	-	1	0,6	3	1,9	40	24,8	117	72,7	161	100
4	-	-	-	-	-	-	49	30,4	112	69,6	161	100

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel 4.1 1 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat kerja (X1) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 458, menjawab setuju sebanyak 179, menjawab netral sebanyak 6, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\% \\ &= \frac{((458 \times 5) + (179 \times 4) + (6 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1))}{(161 \times 5 \times 4)} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{2.290 + 716 + 18 + 2 + 0}{3.220} \times 100\%$$

$$= \frac{3.026}{3.220} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $161 \times 5 \times 4$.
 Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pernyataan = 4, jumlah responden = 161, jumlah skor pengumpulan data = 3.026, berarti variabel minat kerja (X1) berdasarkan kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah yaitu $3.026 : 3.220 = 94\%$.

b. Variabel Religiusitas (X2)

Tanggapan dan responden terkait variabel pengetahuan tentang religiusitas (X2) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Tentang Variabel Religiusitas

No.	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	-	-	-	-	3	1,9	63	39,1	95	59,0	161	100
6	-	-	-	-	5	3,1	73	45,3	83	51,6	161	100
7	-	-	-	-	4	2,5	96	59,6	61	37,9	161	100
8	-	-	-	-	5	3,1	92	57,1	64	39,8	161	100
9	-	-	-	-	8	5,0	79	49,1	74	46,0	161	100
10	-	-	-	-	6	3,7	85	52,8	70	43,5	161	100
11	-	-	-	-	7	4,3	91	56,5	63	39,1	161	100

12	-	-	-	-	8	5,0	93	57,8	60	37,3	161	100
13	-	-	-	-	10	6,2	94	58,4	57	35,4	161	100
14	-	-	-	-	15	9,3	93	57,8	53	32,9	161	100
15	-	-	-	-	30	18,6	92	57,1	39	24,2	161	100
16	-	-	1	0,6	24	14,9	98	60,9	38	23,6	161	100
17	-	-	1	0,6	28	17,4	99	61,5	33	20,5	161	100
18	1	0,6	2	1,2	32	19,9	94	58,4	32	19,9	161	100
19	-	-	-	-	43	26,7	88	54,7	30	18,6	161	100
20	-	-	1	0,6	48	29,8	89	55,3	23	14,3	161	100
21	-	-	2	1,2	54	33,5	86	53,4	19	11,8	161	100

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel 4.1 2 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan religiusitas (X2) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 894, menjawab setuju sebanyak 1.505, menjawab netral sebanyak 330, menjawab tidak setuju sebanyak 7, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 17)} \times 100\% \\
 &= \frac{((894 \times 5) + (1.505 \times 4) + (330 \times 3) + (7 \times 2) + (1 \times 1))}{(161 \times 5 \times 17)} \times 100\% \\
 &= \frac{4.470 + 6.020 + 990 + 14 + 1}{13.685} \times 100\% \\
 &= \frac{11.495}{13.685} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $161 \times 5 \times 17$. Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pernyataan = 17, jumlah responden = 161, jumlah skor pengumpulan data = 11.495, berarti variabel religiusitas (X2) berdasarkan kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah yaitu $11.495 : 13.685 = 84\%$.

c. Variabel Prestasi Belajar (X3)

Tanggapan dan responden terkait variabel pengetahuan tentang prestasi belajar (X3) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Tentang Variabel Prestasi Belajar

No.	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
22	1	0,6	-	-	1	0,6	58	36,0	101	62,7	161	100
23	1	0,6	-	-	3	1,9	54	33,5	103	64,0	161	100
24	1	0,6	1	0,6	3	1,9	48	29,8	108	67,1	161	100
25	1	0,6	-	-	11	6,8	42	26,1	107	66,5	161	100
26	1	0,6	1	0,6	16	9,9	37	23,0	106	65,8	161	100
27	1	0,6	3	1,9	12	7,5	41	25,5	104	64,6	161	100
28	1	0,6	2	1,2	10	6,2	43	26,7	105	65,2	161	100

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel 4.1 3 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan prestasi belajar (X3) dengan menjawab sangat setuju sebanyak

734, menjawab setuju sebanyak 323, menjawab netral sebanyak 56, menjawab tidak setuju sebanyak 7, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)}{(n \times 5 \times 7)} \times 100\% \\
 &= \frac{((734 \times 5) + (323 \times 4) + (56 \times 3) + (7 \times 2) + (7 \times 1))}{(161 \times 5 \times 7)} \times 100\% \\
 &= \frac{3.670 + 1.292 + 168 + 14 + 7}{5.635} \times 100\% \\
 &= \frac{5.151}{5.635} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $161 \times 5 \times 7$.

Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pernyataan = 7, jumlah responden = 161, jumlah skor pengumpulan data = 5.151, berarti variabel prestasi belajar (X3) berdasarkan kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah yaitu $5.151 : 5.635 = 91\%$.

d. Variabel Kesiapan Bekerja (Y)

Tanggapan dan responden terkait variabel pengetahuan tentang kesiapan bekerja (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Tentang Variabel Kesiapan Bekerja

No.	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
29	1	0,6	-	-	4	2,5	46	28,6	110	68,3	161	100
30	1	0,6	-	-	3	1,9	46	28,8	111	68,9	161	100

31	-	-	1	0,6	4	2,5	42	26,1	114	70,8	161	100
32	1	0,6	-	-	2	1,2	41	25,5	117	72,7	161	100
33	1	0,6	1	0,6	7	4,3	44	27,3	108	67,1	161	100
34	1	0,6	-	-	2	1,2	49	30,4	109	67,7	161	100
35	1	0,6	1	0,6	9	5,6	33	20,5	117	72,7	161	100

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel 4.1 4 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan kesiapan bekerja (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 786, menjawab setuju sebanyak 301, menjawab netral sebanyak 3, menjawab tidak setuju sebanyak 3, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\% \\
 &= \frac{((786 \times 5) + (301 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 2) + (6 \times 1))}{(161 \times 5 \times 7)} \times 100\% \\
 &= \frac{3.930 + 1.204 + 9 + 6 + 6}{5.635} \times 100\% \\
 &= \frac{5.155}{5.635} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $161 \times 5 \times 7$.
 Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pernyataan = 7, jumlah responden = 161, jumlah skor pengumpulan data = 5.155, berarti variabel kesiapan bekerja (Y) mahasiswa perbankan syariah di bank syariah yaitu $5.155 : 5.635 = 91\%$.

5. Uji Kualitas Data

Tujuan uji kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Dalam kuesioner terdapat 35 pernyataan yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel minat kerja (X1), 17 pernyataan untuk variabel religiusitas (X2), 7 pernyataan untuk variabel prestasi belajar (X3) dan 7 pernyataan untuk variabel kesiapan bekerja (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yang diolah. Dengan membandingkan antara nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka data penelitian dikatakan valid. Tabel menyajikan hasil uji validitas untuk tiap pernyataan dari variabel minat kerja, religiusitas, prestasi belajar dan kesiapan bekerja. Berikut hasil uji validitas pada butir-butir pernyataan kuesioner, diantaranya:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Person Corelation</i>	Rtabel $\alpha = 0,05$	Validitas
Minat Kerja (X1)	X1.1	0,823	0,1547	Valid
	X1.2	0,741	0,1547	Valid
	X1.3	0,861	0,1547	Valid
	X1.4	0,824	0,1547	Valid

Religiusitas (X2)	X2.5	0,804	0,1547	Valid
	X2.6	0,782	0,1547	Valid
	X2.7	0,787	0,1547	Valid
	X2.8	0,813	0,1547	Valid
	X2.9	0,811	0,1547	Valid
	X2.10	0,782	0,1547	Valid
	X2.11	0,814	0,1547	Valid
	X2.12	0,722	0,1547	Valid
	X2.13	0,770	0,1547	Valid
	X2.14	0,774	0,1547	Valid
	X2.15	0,781	0,1547	Valid
	X2.16	0,822	0,1547	Valid
	X2.17	0,756	0,1547	Valid
	X2.18	0,781	0,1547	Valid
	X2.19	0,702	0,1547	Valid
	X2.20	0,751	0,1547	Valid
	X2.21	0,661	0,1547	Valid
Prestasi Belajar (X3)	X3.22	0,711	0,1547	Valid
	X3.23	0,741	0,1547	Valid

	X3.24	0,777	0,1547	Valid
	X3.25	0,778	0,1547	Valid
	X3.26	0,865	0,1547	Valid
	X3.27	0,835	0,1547	Valid
	X3.28	0,839	0,1547	Valid
Kesiapan Bekerja (Y)	Y.29	0,793	0,1547	Valid
	Y.30	0,813	0,1547	Valid
	Y.31	0,785	0,1547	Valid
	Y.32	0,835	0,1547	Valid
	Y.33	0,774	0,1547	Valid
	Y.34	0,815	0,1547	Valid
	Y.35	0,824	0,1547	Valid

Sumber: Output SPSS v.24

Dari tabel diatas dapat diketahui ada 35 pernyataan. Dengan $r_{hitung} > 0,1547$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat kerja, religiusitas, prestasi belajar dan kesiapan bekerja dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki koefisien sebesar 0,6 atau lebih. Berikut hasil uji reliabilitas, yaitu:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Kerja (X1)	0,830	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,956	Reliabel
Prestasi Belajar (X3)	0,900	Reliabel
Kesiapan Bekerja (Y)	0,909	Reliabel

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Croncach's Alpha* > 0,6 sehingga butir-butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen pengujian selanjutnya.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila mempunyai distribusi normal atau data mendekati normal. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai metode pengujian normalitas dalam penelitian ini. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, dan sebaliknya, residu tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05. Berikut hasil salah satu sampel uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49698318
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,056
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

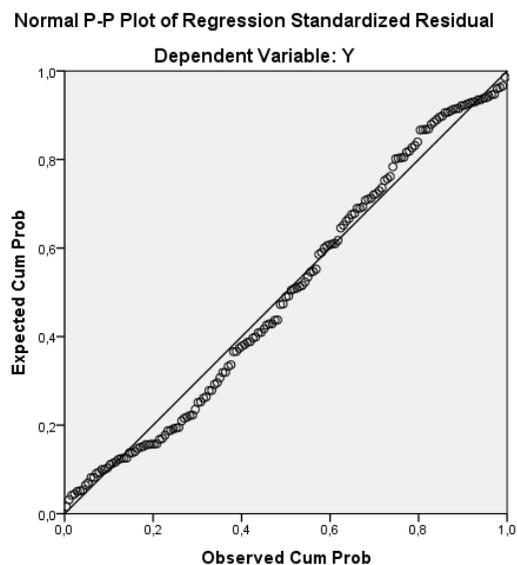
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorov Smirnov Asymp.Sig. sebesar 0,066. Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

Agar lebih jelas dapat dilihat pada hasil uji normalitas *P-P Plot of regression standardized* sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas hasil uji P-P Plot of regression standardized menunjukkan bulatan yang ada pada gambar sudah melewati garis diagonal yang melintang. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini cukup mmenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Cara untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai Variance Inflation (VIF) dan pada model regresi. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,945	1,059
	X2	,943	1,060
	X3	,934	1,071

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.24

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas berada diatas 0,05 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Artinya bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode glejser. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai $sig > 0,05$ maka dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

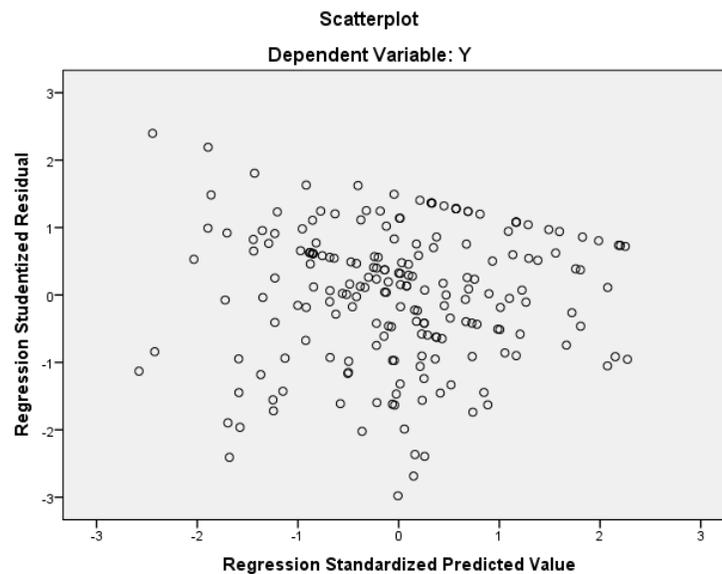
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,720	,328		1,214	,831
	X1	,061	,077	,067	,790	,431
	X2	-,151	,103	-,123	-1,464	,145
	X3	,159	,085	,148	1,876	,062

a. Dependent Variable: ABS_RES1
 Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai sig. semua variabel lebih besar dari 0,05. Nilai sig untuk variabel X1, X2, X3 berturut-turut adalah 0,431; 0,145; 0,062. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas, melainkan menyebar ke atas dan ke bawah dari angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik di atas tidak dapat terbaca dengan jelas. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Artinya *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabelnya, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,559	1,961	1,679

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.24

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5%. Pada tabel DW dengan melihat jumlah sampel $n = 161$ dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ($k = 3$), di dapati nilai dL dan dU sebagai berikut:

dL	dU	4 - dL	4 - dU	DW	Keputusan
1,7045	1,7804	2,2955	2,2196	1,679	Terjadi autokorelasi

Nilai Durbin Watson menunjukkan 1,679, nilai dL sebesar 1,7045 dan nilai dU sebesar 1,7804. Jika dilihat dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW tidak terletak di antara du dan 4-dU yang artinya ada gangguan autokorelasi positif. Karena regresi mengandung masalah autokorelasi positif maka diperlukan tindakan perbaikan. Untuk melakukan perbaikan digunakan *cochrane ocutt*, dari hasil regresi tersebut di peroleh hasil dari metode *cochrane ocutt* sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Cochran ortcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 ^a	,704	,678	2,480	1,916

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

dL	dU	4 - dL	4 - dU	DW	Keputusan
1,7045	1,7804	2,2955	2,2196	1,916	Tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif

Tabel 4.3 5 dengan menggunakan metode *cochrane ortcutt* menunjukkan nilai 1,916, nilai dL sebesar 1,7045 dan nilai dU sebesar 1,7804. Jika dilihat dari uji durbin watson, nilai dU < dw < 4-dU yang berarti tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif atau terima H0.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui Pengaruh Minat Kerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Bekerja adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,194	1,618		,120	,905
	X1	,080	,100	,039	,802	,424
	X2	,122	,030	,226	4,001	,000
	X3	,662	,046	,703	14,540	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan analisis regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independen Minat Kerja (X_1) = 0,080, Religiusitas (X_2) = 0,122 dan Prestasi Belajar (X_3) = 0,662 dengan konstanta sebesar (1,194). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = 1,194 + 0,080X_1 + 0,122X_2 + 0,662X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,194 menyatakan bahwa jika variabel independen (Minat Kerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka minat mahasiswa bekerja di bank syariah bernilai 1,194.
- b. Nilai koefisien regresi variabel minat kerja (X_1) sebesar 0,080 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel minat kerja (X_1), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,080 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel religiusitas (X_2), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,122 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (X_3) sebesar 0,662 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel prestasi belajar (X_3), maka kesiapan bekerja akan naik sebesar 0,662 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel
 - 1) Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan
 - 1) Jika angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 24 sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	790,523	3	263,508	68,555	,000 ^b
	Residual	603,465	157	3,844		
	Total	1393,988	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS v.24

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 68,555 dengan tingkat signifikan sebesar 0,0001 (lebih kecil dari signifikan 0,05). Nilai F_{tabel} sebesar 3,05. Hal tersebut berarti H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari salah satu variabel X yang digunakan minimal ada 1 yang berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Minat Kerja (X1), Religiusitas (X2) dan Prestasi Belajar (X3), mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Bekerja (Y). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05 \rightarrow$ tolak H_0 , H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05 \rightarrow$ terima H_0 , H_a di tolak

Hasil uji t (parsial) penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 24 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,194	1,618		,120	,905
	X1	,080	,100	,039	,802	,424
	X2	,122	,030	,226	4,001	,000
	X3	,662	,046	,703	14,540	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. Untuk variabel minat sebesar 0,424 > 0,05 sedangkan t_{hitung} 0,820 < t_{tabel} 1,654. Ini berarti variabel minat kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.
- 2) Pada variabel religiusitas sebesar 0,0001 < 0,05 sedangkan t_{hitung} 4,001 > t_{tabel} 1,654. Ini berarti variabel religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.
- 3) Pada variabel prestasi belajar sebesar 0,0001 < 0,005 sedangkan t_{hitung} 14,540 > t_{tabel} 1,654. Ini berarti prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi R^2 .

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,559	1,961

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS v.24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat angka koefisien determinasi R² yang diperoleh sebesar 0,567. Artinya variabel yang digunakan sudah bagus untuk meramalkan regresi variabel X terhadap variabel Y.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang dibahas di dalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai pengujian hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bank Syariah

Hasil penelitian untuk variabel Minat Kerja sebesar $0,424 > 0,05$. Hal ini berarti H_a ditolak atau H_0 diterima pada tingkat signifikan 5% dan pada $t_{hitung} 0,820 < t_{tabel} 1,654$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa di bank syariah. Artinya, minat kerja tidak selalu mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 untuk bekerja di bank syariah.

Minat kerja tidak selalu mempengaruhi kesiapan bekerja di bank syariah karena setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda terhadap pekerjaan yang dijalannya. Pada dasarnya minat kerja merupakan fenomena psikologi yang mengarahkan perhatian seseorang terhadap suatu objek dan berperan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁹²

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nita Seftia dengan judul “Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah”. Dimana variabel minat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah dengan nilai sig. $0,829 > 0,1$.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bank Syariah

Hasil penelitian untuk variabel Religiusitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima atau H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5% dan pada $t_{hitung} 4,001 > t_{tabel} 1,654$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa di bank syariah.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifah Dwi Mahardika dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Bekerja, Prestasi Belajar Dan Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank

⁹² Seftia, p. 80

Syariah”. Dimana variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah dengan nilai sig. $0,0001 < 0,05$.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bank Syariah

Hasil penelitian untuk variabel Prestasi Belajar sebesar $0,0001 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima atau H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5% dan pada t_{hitung} 14,540 > t_{tabel} 1,654. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa di bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan dalam memasuki dunia kerja nantinya. Karena prestasi belajar gambaran tingkatan keberhasilan dari proses belajar maka mahasiswa akan berusaha meningkatkan pengetahuan dan penguasaan materi sehingga memiliki prestasi belajar yang baik dan pastinya mempunyai bekal ilmu untuk terjun ke dunia kerja nantinya.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hesty Dwi Fitriani dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah”. Dimana variabel prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$.

4. Pengaruh minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar secara simultan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah di bank syariah angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura. Dibuktikan dari hasil $F_{hitung} 68,555 > F_{tabel} 3,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai sig $0,0001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bisa dilihat juga dari koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar 0,567. Artinya pengaruh yang diberikan variabel minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 56,7% sedangkan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.